

Desain Pemeriksaan Pajak Restoran Berbantuan Machine Learning Studi Kasus: Pemerintah Kota Tangerang = The Design of Machine Learning for Restaurant Local Tax Audit Case Study: The Government of Kota Tangerang

Tri Sutrisno, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920557666&lokasi=lokal>

Abstrak

Sumber pendanaan pajak daerah terbesar di Kota Tangerang berasal dari pajak restoran. Akan tetapi, Pemerintah Kota Tangerang hanya memiliki lima orang pemeriksa pajak daerah untuk melakukan pemeriksaan terhadap 41.441 objek pajak restoran. Omzet yang akurat dan andal sebagai dasar pengenaan pajak sulit untuk didapatkan karena keterbatasan jumlah pemeriksa pajak. Penelitian ini bertujuan merancang sistem informasi yang dapat menghitung omzet wajib pajak untuk mengatasi terbatasnya jumlah pemeriksa pajak. Perancangan sistem informasi ini menggunakan Framework for the Application of System Thinking. Pengumpulan data menggunakan wawancara dan review dokumen. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan strategi case study. Machine learning dalam metode video analytic dapat dirancang untuk menghitung omzet wajib pajak. Modul video dan single board computer dapat dirancang untuk merekam/stream setiap aktivitas transaksi yang terjadi di kasir. Video analytic menggunakan machine learning dapat dirancang untuk mengidentifikasi setiap transaksi yang terjadi di kasir dengan input rekaman/stream video tersebut. Ketika terjadi aktivitas kasir mengandung transaksi maka video analytic dalam single board computer akan melakukan ekstraksi frame gambar. Frame gambar tersebut menjadi bukti audit untuk mendapatkan jumlah transaksi yang terjadi berdasarkan waktu transaksinya. Bukti audit berupa gambar terjadinya transaksi kemudian dikonfirmasi dan direkonsiliasi kepada wajib pajak untuk mendapatkan nilai transaksi dan jumlah omzet wajib pajak.

.....Kota Tangerang is one of the largest cities in Indonesia. The largest source of local tax funding in Kota Tangerang comes from restaurant taxes. On the other hand, the government of Kota Tangerang only has five local tax auditors to carry out audits for 41,441 restaurant taxpayers. Reliable and accurate gross sales as a tax base for restaurant taxes are difficult to obtain due to the limited number of tax auditors. This research aims to design an information system that can calculate the gross sales of taxpayers to overcome the limited number of tax auditors. This research uses the Framework for the Application of System Thinking. The data is collected from interviews and document reviews. The qualitative method with a case study approach is used in this research. Video analytics method using machine learning can be designed to calculate taxpayer's gross sales. The video module and single board computer can be set to record or stream every transaction at the restaurant cashier. Machine learning is utilized to perform video analytics and programmed to identify every transaction at the cashier with the input of the video recording or streaming. The video analytics on the single board computer will extract the image frame. That image frame serves as audit evidence and used to get the number of transactions. Audit evidence in image frame is then confirmed and reconciled to the taxpayer to obtain the transaction value and the gross sales.